

PERANAN PROF. DR. H. RAMAYULIS DALAM PENGEMBANGAN PENDIDIKAN ISLAM DI SUMATERA BARAT 1945-2015

Muhamad Jono¹, Firman², Rusdinal³

Jurusan Pendidikan IPS Konsentrasi Pendidikan Sejarah
Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang Padang, Indonesia

E-mail:mjono1993@gmail.com, @firman@konselor.org, @rusdinal@fip.unp.ac.id

ABSTRAK

Ramayulis merupakan seorang tokoh pendidikan Islam, tenaga dan pemikirannya disumbangkan untuk kemajuan pendidikan Islam di Sumatera Barat, inilah yang melatarbelakangi penelitian ini, jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan studi pustaka dan studi lapangan serta metode sejarah dengan langkah-langkah berikut: mengumpulkan sumber, kritik sumber, interpretasi dan historiografi. Hasil temuan *Pertama*, tentang riwayat hidup Prof. Dr. H. Ramayulis lahir 04 Maret 1945 dari pasangan **Sutan Janun** dan **Soyo**. *Kedua*, tentang latar belakang pendidikan Ramayulis mulai dari Sekolah Rakyat, Thawalib, Pendidikan Guru Agama, IAIN sampai jadi guru besar pendidikan Islam, *Ketiga*, peranan Ramayulis dalam pengembangan pendidikan Islam di Sumatera Barat, sebagai pendidik, pemimpin, praktisi dan pemikir. Ramayulis memiliki banyak karya diantara Ilmu Pendidikan Islam, Sejarah Pendidikan Islam, Psikologi agama dan lain-lain sebagainya.

Kata Kunci: Peranan Prof. Dr. H. Ramayulis, Pendidikan Islam, Sumatera Barat.

ABSTRACT

Ramayulis is a figure of Islamic education, whose energy and thoughts are contributed to the progress of Islamic education in West Sumatra, this is the background of this research, the type of qualitative research using literature and field studies as well as historical methods with the following steps: gathering sources, criticizing sources, interpretation and historiography. First findings, about the biography of Prof. Dr. H. Ramayulis was born March 4, 1945 to the Sutan Janun and Soyo couple. Second, about the educational background of Ramayulis starting from the People's School, Thawalib, Religious Teacher Education, IAIN to become a professor of Islamic education, Third, the role of Ramayulis in the development of Islamic education in West Sumatra, as educators, leaders, practitioners and thinkers. Ramayulis has many works among Islamic Education, History of Islamic Education, Psychology of religion and others.

Keywords: Role of Prof. Dr. H. Ramayulis, Islamic Education, West Sumatra

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sesuatu yang penting dalam kehidupan manusia, juga bisa dikatakan bahwa pendidikan adalah sesuatu yang alami dalam peradaban manusia. Menurut Fuad Ihsan dalam Minarti (2013) mengatakan bahwa pendidikan bagi kehidupan manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Pendidikan merupakan satu kesatuan yang holistik, yang secara khusus memiliki khas yang Islami, yang mengarahkan peserta didik pada ideologi Islam untuk membentuk kehidupan dirinya sesuai dengan nilai-nilai ajaran agama yang diyakini peserta didik.

Menurut Minarti (2013) mengatakan bahwa pendidikan Islam merupakan sumber nilai dan bidang studi yang ditawarkan melalui program studi yang kemudian diselenggarakan dengan norma-norma Islam untuk mencapai tujuan. Pendidikan Islam

sebagai pendidikan yang melatih perasaan murid-murid dengan cara-cara tertentu sehingga sikap hidup, tindakan, keputusan, dengan cara-cara tertentu sehingga dalam sikap hidup, tindakan, keputusan dan pendekatan terhadap segala jenis pengetahuan sangat dipengaruhi oleh nilai-nilai. Pendidikan Islam adalah jenis pendidikan yang pendirian dan penyelenggaraan di dorong oleh hasrat dan semangat cita-cita menegeskan nilai-nilai Islam, baik yang tercermin dalam lembaganya maupun dalam kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan. Kata Islam ditempatkan sebagai sumber nilai yang akan diwujudkan dalam seluruh kegiatan pendidikan.

Menurut Hasan dalam Sholeha dan Rada (2011) mengatakan bahwa dasar dari pendidikan Islam ialah *Pertama*, untuk menumbuhkan kembangkan potensi peserta didik. *Kedua*, bahwa pendidikan Islam ialah pencarian pengetahuan diluar jangkauan pikiran manusia. *ketiga*, pendidikan Islam merupakan suatu proses hubungan, untuk mengambil dan memberikan pandangan terhadap hubungan antara manusia dengan lingkungannya.

Menurut Arifin (1993) Pendidikan Islam pada dasarnya bertujuan untuk merealisasikan agama Islam dengan baik sesuai dengan tujuan Islam yang sebenarnya, untuk kemajuan umat Islam, dalam mencapai ridho Allah SWT, selamat di dunia dan di akhirat kelak.

Nata (2004) mengatakan bahwa ada enam bagian dalam mencapai tujuan pendidikan Islam, antara lain: a) pencapaian secara menyeluruh, b) capaian skala besar dalam sebuah negara atau nasional, c) capaian secara lembaga, d) capaian setingkat Program Studi (Kurikulum), e) capaian setingkat bidang studi pembelajaran, f) capaian setingkat materi atau isi materi pembelajaran, dan g) capaian setingkat pada tingkat subpokok bahasan.

Menurut Syahrial dan Rusdiyanta (2009) mengatakan bahwa peranan adalah kedudukan seseorang dalam menduduki status tertentu, dimana orang lain sangat berharap terhadap perilaku orang yang memiliki peranan tersebut. Menurut Koentjoroningrat (1986) berpendapat bahwa peranan adalah tindakan seseorang dalam bertingkah laku untuk menjalankan suatu peran. Menurut Levinson dalam Syahrial (2009), peran meliputi norma-norma dalam masyarakat, individu dengan masyarakat, peran perilaku individu dalam masyarakat. Menurut Berry dalam Soekanto (1982), mengatakan bahwa peranan sesuatu yang saling berhubungan satu sama lain dapat dipahami dari struktur kemasyarakatan yang ada di tengah-tengah masyarakat. Peranan dapat dibagi menjadi dua bagian: 1) Peranan bawaan adalah peranan yang ada dengan sendirinya atau otomatis, contoh menjadi nenek, 2) Peranan pilihan ialah peranan karena adanya pilihan terhadap sesuatu hal. Contoh peranan menjadi mahasiswa jurusan pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial di Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Menurut Furhan dan Maimun (2005) mengatakan bahwa penelitian tentang tokoh bertujuan untuk; 1) mendapatkan informasi tentang pandangan pemikiran tokoh dalam bidang yang dikuasai tokoh tersebut, 2) mendapatkan informasi tentang cara-cara, kiat-kiat atau langkah-langkah yang digunakan oleh tokoh tersebut dalam menjalankan bidang yang dikuasainya, 3) mendapatkan informasi tentang keberhasilan tokoh tersebut tentang bidang yang dikuasainya, 4) menjadikan pembelajaran dari kesuksesan yang telah dicapai tokoh tersebut dalam bidang yang dikuasainya.

Prof. Dr. H. Ramayulis adalah Profesor atau guru besar di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN, yang sekarang sudah berubah menjadi UIN Imam Bonjol Padang. Di samping guru besar, beliau banyak menulis buku-buku pendidikan Islam, karya-karya beliau banyak digunakan mahasiswa sebagai sumber dalam menulis karya ilmiah, terutama di IAIN/UIN Padang, sepanjang karirnya Prof. Dr. H. Ramayulis pernah menjadi Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Imam Bonjol di Batusangkar tahun 1996-1997, guru PGAI pada tahun 1969-1973, Ketua PGAI 1999-2003, ketua STAIN di Batusangkar tahun 1997-2001, kemudian mengajar sebagai dosen luar biasa di STIT Pariaman, STAI Yastis, dan lain-lain. Inilah peranan yang beliau lakukan sebagai penulis yang menghasilkan banyak karya, sebagai pemimpin yang pernah menjadi

Iketua STAIN, sebagai praktisi pendidikan terutama pendidikan Islam, yang memberikan seluruh tenaga dan pikirannya untuk kemajuan pendidikan terkhusus di Sumatera Barat.

Ramayulis adalah profesor pertama alumni IAIN Imam Bonjol Padang, di dalam kesehariannya Prof. Dr. H. Ramayulis menjadi teladan yang baik bagi anak-anaknya dan mahasiswanya, beliau sangat baik dan ramah terhadap mahasiswanya, Kemudian ketika beliau mengajar sangat konsisten dengan waktu. Dalam keadaan sakit beliau sempatkan untuk mengajar dan membimbing mahasiswanya. Menurut Yulizal Yunus dan Muhammad Kosim (2016) mengatakan bahwa Ramayulis sosok yang produktif dalam menulis, dalam perjalanan 70 tahun Ramayulis mengamalkan pesan kehidupan kepada kita, diantara pesan kehidupan Ramayulis yaitu “yang namanya hidup betapaun susahnyapun harus diperjuangkan keberlanjutannya”. “ketika susah jangan ditambah lagi susah:.. “ketika manis jangan ditelan habis dan mabuk dengan kemanisan hidup itu”. “Sakit senang pasti datang silih berganti”. “ketika senang nikmati dengan baik, dan ketika sakit bagaimana kita dapat menikmati sakit itu seperti dikala senang”.

METODE PENELITIAN

Kajian penulisan ini ialah gabungan dari pendekatan studi lapangan dengan studi pustaka untuk memperoleh sumber atau data yang berkaitan dengan Ramayulis. Maka dari itu dalam penelitian mengenai peranan Prof. Dr. H. Ramayulis dalam pengembangan pendidikan Islam di Sumatera Barat. Dengan menggunakan metode penelitian sejarah, Heliuss Samsudin (2012) yaitu diantaranya adalah: heuristik (mengumpulkan sumber-sumber atau data-data tentang Ramayulis), Kritik Sumber (menguji keabsahan sumber yang sudah didapatkan), Interpretasi (penafsiran sumber yang sudah didapatkan), dan Historiografi (penulisan sejarah).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peranan Prof. Dr. H. Ramayulis dalam Pengembangan Pendidikan Islam di Sumatera Barat

Pendidikan Islam di Sumatera Barat

Pendidikan Islam di Sumatera Barat tidak terlepas dari peranan ulama-ulama Minangkabau yang terus berdakwah untuk mengembangkan dan menyebarkan agama Islam, yang di mulai dari pesisir, yang dipelopori oleh Syekh Burhanuddin di Ulakan. Deliar Noer (1996) mengatakan bahwa pendidikan Islam semakin berkembang di Sumatera Barat atau Minangkabau, dipelopori oleh ulama mudo yaitu murid-murid Syekh Ahmad Khatib diantaranya Syekh Abdullah Ahmad, Syekh Abdul Malik Karim Amrullah, Syekh Muhammad Jamil Djambek dan Syekh Muhammad Taib Umar. Melalui sekolah yang mereka dirikan dan surat kabar yang mereka tulis dan mereka terbitkan, dengan tujuan mengembangkan dakwah Islam.

Peranan Prof. Dr. H. Ramayulis Sebagai pendidik

Prof. Dr. H. Ramayulis memiliki banyak pengalaman dalam mengajar dan menjadi dosen di berbagai Perguruan Tinggi Negeri ataupun Swasta di Sumatera Barat ataupun diluar Sumatera Barat yaitu: 1) Dosen Tetap Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Imam Bonjol Padang 1973-2015. 2) Dosen STAI Yastis Padang, 1995-2015. 3) Dosen STAI PIQ Padang, 1994-1996. 4) Dosen STIT Pariaman, 1982-2015, Pembantu Ketua II 1982-1987. 5) Dosen Tamu UIN SUSKA Pekanbaru, 1995. 6) Dosen PPs IAIN Imam Bonjol Padang, 1996-2015. 7) Dosen PPs Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, 2004-2007. 8) Dosen IKIP Muhammadiyah Jakarta, 1987-1991. 9) Dosen STAIN Batusangkar, 1997-2015.

Sebagai pemimpin

Pemimpin di dalam bahasa Inggris *leader* merupakan individu yang dapat mengayomi atau kegiatan yang dilakukan seorang individu untuk memimpin. Ramayulis pernah menjadi ketua di PGAI pada tahun 1999-2003, dan ketua STAIN Batusangkar 1997-2001, selama masa kepemimpinan beliau ada pembaharuan yang dilakukan diantaranya: 1) Ketua Umum PGAI Padang 1999-2003. 2) Ketua STAIN Batusangkar.

Sebagai Praktisi Pendidikan

Praktisi adalah orang yang ahli dalam bidang ilmu yang ditekuninya, yang diakui secara mutawwatir. Ramayulis sangat menekuni bidangnya sebagai guru besar pendidikan Islam yang dikukuhkan menjadi profesor pada tahun 1994, Ramayulis adalah orang yang kudu buku. Ia mendapatkan penghargaan satya lencana karya 30 tahun pada masa pemerintahan Soeharto.

Dengan keahlian yang dimiliki Ramayulis dalam pendidikan Islam, beliau sering menjadi pembicara dalam seminar regional dan nasional, ini terbukti dengan penghargaan yang beliau dapatkan seperti yang peneliti lampirkan dalam skripsi ini. Keilmuan beliau diakui secara *mutawwatir*.

Sebagai Pengamat Pendidikan

Sebagai guru besar dalam bidang pendidikan, Ramayulis merasa sedih dengan memperhatikan pendidikan yang semakin hari semakin memprihatinkan, ini bisa dilihat dengan kekerasan yang terjadi di dunia pendidikan. Dalam pendidikan Ramayulis tidak setuju guru memakai kekerasan, karena itu menyalahkan aturan, tidak ada murid yang nakal akan tetapi yang ada adalah guru yang tidak bisa merubah anak nakal menjadi baik. Sebagai seorang pengamat, Prof. Ramayulis selalu mengamati dan memberikan ide perubahan kemajuan pendidikan di Sumatera Barat melalui karyanya, di dalam perkuliahan. Beliau selalu menyampaikan tetap ikhlas dan ridha sebagai seorang pendidik.

Sebagai pemikir pendidikan

Pemikir *Nomina (kata benda)* orang cerdas pandai yang hasil pemikirannya dapat dimanfaatkan orang lain; filsuf. Prof. Dr. H. Ramayulis sangat produktif menulis. Buku-buku yang banyak dikutip oleh mahasiswa dan penulis pendidikan Islam adalah: 1) Psikologi Agama, 2) Sejarah Pendidikan Islam 3) Profesi dan Etika Keguruan, 4) Metodologi Pendidikan Agama Islam, 5). Ilmu Pendidikan Islam, 6) Pendidikan Islam dalam Rumah Tangga, 7) Filsafat Pendidikan Islam. Membaca buku-buku tersebut, tergambar potensi keilmuan yang dimiliki oleh Prof. Ramayulis. Tidak saja mengutip pendapat tokoh-tokoh pendidikan Islam terdahulu akan tetapi juga ia mengemukakan pendapatnya sendiri terkait dengan kajian pendidikan Islam. kemudian ada beberapa buku yang ditemukan tapi belum sempat dibaca diantaranya 8) Analisis Filosofis Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional, 9) Pengantar Psikologi Agama, 10) Pengantar Ilmu Jiwa Agama, 11) Dirasah Islamiyah III, Bahan Kuliah, 12) Pemikiran Tokoh Pendidikan Islam di Dunia Islam dan Indonesia, 13) Ensiklopedi Tokoh Pendidikan Islam, 14) Filsafat Pendidikan Islam I, 15) Pengantar Pendidikan Islam, 16) Aliran Modern dalam Islam, 17) Sejarah dan Pengantar Ushul Fiqh, 18) Metodologi Pengajaran Agama Islam, 18) Filsafat Pendidikan, 19) Pengabdian: Hak dan Kewajiban Muslim. Meskipun ia menetap di kota Padang, tetapi melalui karya-karyanya telah membuat nama "*Prof. Ramayulis*" tidak asing di dunia akademik, khususnya pendidikan Islam di Indonesia.

KESIMPULAN

Drama kehidupan Ramayulis sungguh menyentuh qalbu. Perjalanan panjang kehidupan yang tak terenti dirundung susah, disamping mendapat keberuntungan. Dari perjalanan hidup Prof. Dr. H. Ramayulis dapat kita ambil hikmah dan motivasi bahwa dalam menjalani suatu pekerjaan terutama dalam pendidikan terus bersemangat dan

jangan menyerah serta ikhlas dalam menjalaninya. Dalam meniti karir yang di jalani Prof. Dr. H. Ramayulis banyak pengalaman yang didapat, diantara perjalanan karir beliau pernah menjadi guru SD, MTsN dan Madrasah kemudian dilanjutkan ke Perguruan Tinggi di Sumatera Barat dan luar Sumatera Barat, beliau juga aktif dalam pemerintahan, selain pendidikan beliau juga aktif dalam dakwah dan sosial kemasyarakatan. itu terlihat ketika beliau menjadi dosen sekaligus pimpinan di Batusangkar, aktif mengikuti tim Syafari ramadhan dari STAIN, kemudian dari itu peranan beliau yang tidak kalah penting beliau juga tidak melupakan kampung halaman tercinta Padang Alai, bersama Prof. Nazar Bakry mendirikan MTs Padang Alai, MAS Padang Alai, dan SP-IAIN Lubuk Alung yang sekarang menjadi MAN Lubuk Alung. Sungguh besar jasa beliau dalam pendidikan Islam, ditambah dengan menulis buku-buku yang berbasis agama Islam yang dijadikan rujukan dan sumber belajar oleh mahasiswa perguruan Tinggi terutama di IAIN/UIN Imam Bonjol Padang.

Prof. Dr. H. Ramayulis merupakan Profesor Pertama dari IAIN Imam Bonjol Padang, ini merupakan prestasi yang sangat membanggakan baik kampus ataupun keluarga tercinta. Keberhasilan yang beliau raih tidak terlepas dari dukungan keluarga dan teman-teman beliau dalam memberikan dukungan kepada beliau. Selamat jalan Prof. Dr. H. Ramayulis semoga jasmu selalu kami kenang dan semua amal ibadah bapak diterima disisi Allah Swt. Amiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, 1993, *Ilmu Pendidikan Islam: Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Arif, Furhan & Maimun, Agus, 2005, *Studi Tokoh metode Penelitian mengenai Tokoh*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Helius Sjamsuddin, 2012, *Metodologi Sejarah*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak)
- Noer, Deliar, 1996, *Gerakan Modern Islam di Indonesia 1900-1942*, Jakarta: PT Pustaka LP3ES Indonesia
- Kartodirjo, Sartono, 1992, *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*, Jakarta: Gramedia.
- Minarti, Sri, 2013, *Ilmu Pendidikan Islam:Fakta Teoritis-Filosofis dan Aplikatif Normatif*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Nata, Abuddin, 2004, *Sejarah Pendidikan Islam: pada Periode Klasik dan Pertengahan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Soleha & Rada. 2011. *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung: Alfabeta.
- Syarbaini, Syahrial, dan Rusdiyanta, 2009, *Dasar-dasar Sosiologi*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Yunus, Yulizal dan Kosim, Muhammad, 2016, *Biografi 70 tahun Prof. Dr. H. Ramayulis dan Karyanya*, Padang: Jasa Surya.